

SOSIALISASI SEMANGAT BERQURBAN SEJAK USIA DINI PADA TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL BATANG HARI LAMPUNG TIMUR

| Diterima: 24 Januari 2024

| Direview: 25 Januari 2024

| Disetujui: 1 Februari 2024

*Ahmad Noor Islahudin¹, Nina Tisnawati², Gariato³

Universitas Muhammadiyah Metro¹

Universitas Muhammadiyah Metro²

Universitas Muhammadiyah Metro³

E-mail: ahmadnoorislahudin@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian yang berjudul berqurban sejak usia dini pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Batang hari Lampung Timur persiapan pertama yang dilakukan adalah penentuan lokasi kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya melaksanakan kegiatan sosialisasi dan silaturahmi PIAUD FAI UM Metro Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan yang dilakukan yaitu berupa : 1) Penyuluhan 2) Aksi nyata, metode yang di gunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode Ceramah dan metode Demonstrasi. Kegiatan ini berhasil memberikan pemahaman tentang semangat berqurban pada usia dini.

Kata kunci: Sosialisasi, Berqurban, Sejak dini

ABSTRACT

Kegiatan pengabdian yang berjudul berqurban sejak usia dini pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Batang hari Lampung Timur persiapan pertama yang dilakukan adalah penentuan lokasi kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya melaksanakan kegiatan sosialisasi dan silaturahmi PIAUD FAI UM Metro Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan yang dilakukan yaitu berupa : 1) Penyuluhan 2) Aksi nyata, metode yang di gunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode Ceramah dan metode Demonstrasi. Kegiatan ini berhasil memberikan pemahaman tentang semangat berqurban pada usia dini.

Keywords: Socialization, Qurbani, from an early age

PENDAHULUAN

Ibadah qurban, adalah salah satu ritualitas agama yang dimensi sosialnya sangat kental. Dengan berqurban, seorang muslim merasakan dirinya dekat dengan Allah SWT dan dekat dengan sesamanya. Ketika orang yang berqurban menyembelih qurbannya, ia membaca:

“Sesungguhnya sholatku, ibadahku (qurbanu), hidup dan matiku untuk Allah.”

Perintah berqurban juga telah disebutkan dalam al-Qur'an sebagai penguat untuk semangat berqurban perintah Allah yang tertulis dalam surat al-Kautsar ayat 2 yang tentunya sudah di hafal oleh anak-anak TK.

۲ نَحْرًا وَ لِرَبِّكَ فَصَلِّ

Artinya: Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu; dan berkorbanlah

Setelah hewan qurbannya disembelih, ia bagikan dagingnya kepada orang yang kurang mampu sebagai bentuk kecintaan dan kepedulian mereka terhadap sesama. Walaupun ibadah ini hanya dilakukan sekali dalam setahun, namun semangat dan kebiasaannya haruslah senantiasa dipelihara. Sikap ingin selalu dekat dengan Allah seharusnya dipelihara dengan mendayagunakan seluruh potensi diri dalam menunaikan ibadah-ibadah mahdhah secara sempurna.

Demikian juga dengan sikap ingin dekat dengan sesama seharusnya pula dijaga dengan senantiasa memaksimalkan ibadah-ibadah sosialnya. Jika seorang muslim mampu menjaga hubungan baiknya dengan Allah dan juga dengan sesama manusia, insya Allah kehinaan dalam kehidupan ini pasti akan tersingkir jauh.

Ibadah qurban mendidik setiap muslim untuk memaknai bahwa ibadah yang dilakukan kepada Alloh haruslah disertai dengan sikap rela berkorban (tadhhiyyah). Dengan sikap tersebut, seorang muslim tentu akan mengerahkan seluruh potensi dan kemampuan yang dimilikinya dalam merealisasikan ibadah- ibadahnya, tidak sebagaimana orang-orang munafik yang beribadah dengan penuh rasa malas dan lesu. Kalau pun mereka semangat, itu hanyalah untuk pamer dan riya di hadapan manusia. Mereka tidak memiliki apa yang disebut dengan jiwa pengorbanan (Ruhul Tadhhiyyah). Oleh karena itu, sebagai seorang muslim, kita berkewajiban untuk menjaga semangat pengorbanan tersebut dalam kehidupan kita.

Ibadah qurban dalam Islam jangan hanya dipahami sebagai ibadah dalam konteks ritualitasnya saja, sehingga kita hanya menyorotnya dari sisi ubudiyahnya saja, padahal ibadah qurban ini juga memahamkan banyak hal bermanfaat lainnya, untuk diaktualisasikan dalam kehidupan kita sehari-hari. Hal-hal tersebut, antara lain:

1. Mensyukuri tersedianya sumber makanan dan minuman bagi kelangsungan kehidupan kita.

Al-Qur'an menggambarkan bahwa Allah SWT dengan sifat Rububiyah-Nya memenuhi segala kebutuhan hamba-Nya. Dia menurunkan hujan dari langit, menumbuhkan tumbuhan dengan air hujan itu, menyediakan makanan bagi berbagai jenis binatang dan binatang ternak. Dan dari semua itu, manusia memenuhi kebutuhan makan dan minumannya. Maka sepatutnyalah manusia menunjukkan rasa syukurnya dengan melaksanakan ibadah qurban, yang disyariatkan untuknya sekali dalam setahun. Sebagaimana dinyatakan dalam firman Alloh berikut ini:

٢٨ لَفْقِيرًا لَبَاسًا مُّوَأْطَعٍ مِنْهَا فَكُلُوا لِأَنْتُمْ بِهِمْ مِمَّنْ رَزَقَهُمْ مَا عَلَىٰ مَعْلُومَاتٍ أَيَّامٍ فِيهِ لَئِيمٌ سَمَاءٌ وَيَذْكُرُوا لَهُمْ مَتَّعَ لِيَسْتَهْدُوا

Artinya: supaya mereka menyaksikan berbagai manfaat bagi mereka dan supaya mereka menyebut nama Allah pada hari yang telah ditentukan atas rezeki yang Allah telah berikan kepada mereka berupa binatang ternak. Maka makanlah sebahagian daripadanya dan (sebahagian lagi) berikanlah untuk dimakan orang-orang yang sengsara dan fakir (QS:al-Hajj,28)

2. Memelihara kebersamaan dalam mewujudkan sebuah kehidupan bermasyarakat yang sehat.

Allah SWT memerintahkan agar setiap muslim membina sebuah masyarakat yang sehat yang didasari atas pengabdian kepada-Nya. Masyarakat tersebut dibangun di atas prinsip tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan, dan tidak saling mendukung dalam dosa dan permusuhan. Dalam merealisasikan masyarakat yang sehat tersebut, semua pihak yang ada di dalamnya harus bisa merasakan kebersamaan dan persaudaraan yang tulus.

Hal yang dapat menyambungkan sikap tenggang rasa dan saling mencintai antara mereka yang lapang rezekinya dengan yang sempit, salah satunya adalah dengan berqurban. Dengan pelaksanaan ibadah qurban tersebut, maka kita akan menemukan sebuah suasana masyarakat yang diliputi rasa saling menyayangi dan saling mempedulikan keadaan masing-masing.

3. Menumbuhkan semangat berqurban dalam mewujudkan “baladun thayyibatun wa rabbun Ghafur” atau masyarakat yang sejahtera.

Ibadah qurban adalah sarana mendidik setiap muslim untuk mengambil peran dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera tersebut dengan membuktikan kesiapannya berkorban dan terus memelihara semangat pengorbanannya.

4. Ikut serta dalam melestarikan tradisi kebaikan dan kemaslahatan umat manusia.

Ibadah qurban ini mendidik setiap muslim untuk memelihara kewajiban dan tanggung jawab dalam melestarikan wujud ketaatan yang benar kepada Allah SWT. Allah berfirman:

٧٧ تَقْلِحُونَ ﴿٧٧﴾ لَعَلَّكُمْ لَٰخِيْرًا فَعَلُوا أَوْ رَبَّكُمْ عِبُدُوا أَوْ سَجُدُوا أَوْ رَكَعُوا أَوْ أَمْنُوا لَّذِينَ آيَاتُهَا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, ruku lah kamu, sujudlah kamu, sembahlah Tuhanmu dan perbuatlah kebajikan, supaya kamu mendapat kemenangan (QS. Al-Hajj, 22: 77).

Kepatuhan yang telah dicontohkan oleh Nabi Ibrahim as dan putranya Ismail as adalah kepatuhan yang harus terus ditauladani dan terus dilestarikan. Kita berkewajiban melestarikan sikap taat dan tulus seorang Ibrahim as dalam melaksanakan perintah Allah

SWT. Dan kita juga berkewajiban melestarikan sikap sabar dan pasrah Ismail as dalam melaksanakan perintah Alloh SWT kepadanya.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan pada pengabdian ini adalah sebagai berikut.

1. Penyuluhan: Memberikan penjelasan tentang hukum, syarat, tata cara, dan manfaat kurban kepada anak-anak melalui ceramah, diskusi, atau media cetak dan elektronik. Penyuluhan dapat dilakukan oleh para ulama, tokoh agama, atau lembaga terkait
2. Demonstrasi: Menunjukkan secara langsung proses pemilihan, penanganan, penyembelihan, dan pembagian hewan kurban kepada masyarakat. Demonstrasi dapat dilakukan oleh panitia kurban, petugas kesehatan hewan, atau relawan
3. Aksi nyata: Melakukan kegiatan kurban secara bersama-sama dengan masyarakat, baik dalam hal penyediaan, pengelolaan, maupun distribusi hewan kurban. Aksi nyata dapat meningkatkan partisipasi, keterlibatan, dan kepedulian masyarakat terhadap kurban.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan persiapan pertama yang dilakukan adalah penentuan lokasi kegiatan sosialisasi dan silaturahmi PIAUD FAI UM Metro Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal. Setelah penentuan lokasi kegiatan, dilakukan peninjauan kesediaan pelaksanaan kegiatan dengan pengiriman surat permohonan pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan silaturahmi yang ditujukan kepada Kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal. Berdasarkan surat tersebut, Kepala Sekolah memberikan izin untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di sekolah tersebut pada tanggal 19 Mei 2023.

Kegiatan sosialisasi dan silaturahmi “Menguatkan Spirit Ibadah Qurban Sejak Dini ” telah dilaksanakan pada Hari Jumat dari pukul 08.00 – 11.00 WIB. Kegiatan diikuti oleh siswa siswi TK Aisyiyah Bahtanul Athfal.

Kegiatan persiapan pertama yang dilakukan adalah penentuan lokasi kegiatan sosialisasi dan silaturahmi PIAUD FAI UM Metro Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal. Setelah penentuan lokasi kegiatan, dilakukan peninjauan

kesediaan pelaksanaan kegiatan dengan pengiriman surat permohonan pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan silaturahmi yang ditujukan kepada Kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal. Berdasarkan surat tersebut, Kepala Sekolah memberikan ijin untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di sekolah tersebut pada tanggal 19 Mei 2023.

Kegiatan sosialisasi dan silaturahmi “Menguatkan Spirit Ibadah Qurban Sejak Dini ” telah dilaksanakan pada Hari Jumat dari pukul 08.00 – 11.00 WIB. Kegiatan diikuti oleh siswa siswi TK Aisyiyah Bahtanul Athfal



Gambar 1. Acara Silaturahmi kepada sekolah



Gambar 2. sambutan Ramah Tamah dari pihak sekolah



Gambar 3. Acara sosialisasi semangat Berqurban

Gambar 4. Aksi nyata Pengenalan Hewan Qurban

SIMPULAN

Berdasarkan hasil sosialisasi dan silaturahmi tentang Semangat Berkurban Sejak Dini, didapatkan beberapa kesimpulan antara lain: Kegiatan berlangsung secara lancar dengan sambutan antusiasme para siswa yang mengikuti kegiatan ini. Adanya dukungan dari guru dan orang tua dalam kegiatan sosialisasi dan silaturahmi tentang Semangat Berkurban Sejak Dini dalam upaya peningkatan pengetahuan tentang berqurban, tata cara berqurban, belajar menabung untuk berqurban dan pemahaman tentang qurban pada masa Rasulullah SAW.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terimakasih kami haturkan kepada pihak sekolah TK Aisyiyah Bustanul Afhfal Batang Hari lampung Timur, yang telah menyediakan waktu dan tempat kepada kami, semoga seilaturahmi kita tetap terjalin dan mendapat keberkahan dari Alloh Subhanau Wata'ala.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulloh Nur, Ibadah Qurban Dalam Perspektif al-Qur'an dan Hadits, Jurnal FAUSYAN FIKR, Vol 12 No I Juni 2016

Departemen Agama RI al-Qur'an dan Terjemahnya(2015), Jakarta Pustaka Qordoba

Imanda Firmantiyas Putri ,” Korelasi Pendidikan Qurban Terhadap Religiutas Siswa”, INFERENSI: Jurnal Penelitian sosial keagamaan, Vol 9 No.1 Juni 2015

Luthfi Nur Fatimah, Dkk, Bakti Sosial dan Penyuluhan Berqurban di TPQ EL-MUBAROK, Seminar nasional Pengabdian masyarakat LPPM UMJ 2022, E-ISSN: 2714-6286

Sarkawi, Nilai-nilai Dakwah Dalam Ibadah Qurban, Islamika: Jurnal Ilmu-ilmu keislaman, Vol.22. No I tahun 2022, E.ISSN: 2602-76-65 , P.ISSN. 1693-3712